

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI PADA MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 8 KELAS III
DI SDN 3 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:
NAJEMIA
NIM. 190104012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
2023**

**EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI PADA MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 8 KELAS III
DI SDN 3 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NAJEMIA

NIM. 190104012

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najemia

NIM : 190104012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun karya sendiri
2. Seluruh bagian Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 5 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan,



Najemia

NIM. 190104012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode Bernyanyi Pada Minat Belajar Peserta Didik Tema 8 Kelas III Di SDN 3 Balangnipa, yang ditulis oleh Najemia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh.Judrah, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.P.d., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495



ABSTRAK

Najemia, Efektivitas Metode Bernyanyi Pada Minat Belajar Tema 8 Kelas III di SDN 3 Balangnipa. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Minat belajar peserta didik merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para guru. Salah satu yang dapat ditempuh adalah menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sudut tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 kelas III B SDN 3 Balangnipa.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pada penelitian ini yaitu *Pre-experimental Design*, bentuk yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas III B yang berjumlah 22 peserta didik. Teknik pengumpulan sampel yaitu sampling jenuh, dengan sampel 22 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes (*pretest, treatment, posttest*), dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar angket dan list dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji *paired sampel t test*, dan uji *n-gain*

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Hasil uji *paired sampel t test* menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = -3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh $sig (2-tailed) 0.002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan minat belajar sebelum menggunakan metode bernyanyi dengan sesudah menggunakan metode bernyanyi. (2) Hasil perolehan rata-rata *N-Gain* dalam bentuk persent pada ranah kognitif memperoleh hasil rata-rata 68.466% dengan kategori cukup efektif. Berdasarkan kedua kategori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi cukup efektif digunakan pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 materi sudut kelas III yaitu III B SDN 3 Balangnipa.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Minat Belajar

ABSTRACT

Najemia. *The Effectiveness of the Singing Method on the Learning Interest of the Theme 8 Class III at SDN 3 Balangnipa.* Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Student learning interest is an important thing that must be considered by teachers. One that can be taken is to use the singing method in learning. This study aims to prove whether the singing method is effective in increasing students' learning interest in the subject matter of the theme 8 sub-themes 1 learning 1 class III B SDN 3 Balangnipa.

This type of research is experiment al research using a quantitative approach and the method in this study is Pre-experimental Design, the form used is One Group Pretest Posttest Design. The population of this study were students of class III B, totaling 22 students. The sample collection technique is saturated sampling, with the samples of 22 students. The data collection techniques used are observation, tests (pretest, treatment, posttest), and documentation. The research instrument used is a questionnaire sheet and a list of documentation. The data analysis technique used in this study is the normality test, homogeneity test, paired sample t test, and n-gain test.

The results of this study indicate (1) The results of the paired sample t test using SPSS 25 show that the value of $t_{count} = -3.462$ with $df = 21$ obtained sig (2-tailed) $0.002 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is differences in learning interest before using the singing method and after using the singing method. (2) The results of the average N-Gain in the form of a percentage in the cognitive domain obtain an average result of 68.466% in the category of quite effective. Based on these two categories, it can be concluded that the singing method is quite effective in theme 8 sub-theme 1 learning 1 class III corner material, namely III B SDN 3 Balangnipa.

Keywords: Singing Method, Learning Interest

المستخلص

لجمعية. فعالية طريقة الغناء في الاهتمام لتعلم لموضوع ٨ الفئة الثالثة في مدرسة الابتدائية ٣ الحكومية لتجنيقا. الرسالة العلمية. سنحائي: قسم تعليم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٣.

اهتمام تعلم الطلاب هو شيء مهم يجب أن نأخذ في الاعتبار من قبل المعلمين. واحد يمكن أن يؤخذ هو استخدام طريقة الغناء في التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى إثبات ما إذا كانت طريقة الغناء فعالة في زيادة اهتمام الطلاب لتعلم في موضوع الموضوع ٨ موضوعات فرعية ١ تعلم ١ فئة ٣ ب مدرسة الابتدائية ٣ الحكومية لتجنيقا.

هذا النوع من البحث هو بحث تجريبي استخدام نهج كمي والطريقة في هذه الدراسة هي التصميم قبل التجريبي، والشكل المستخدم هو تصميم مجموعة واحدة قبل الاختبار البعدي. كان مجتمع هذه الدراسة من طلاب الفئة الثالثة ب، وعددهم الإجمالي ٢٢ طالبًا. أسلوب جمع العينات هو أخذ عينات مشبعة، مع عينات من ٢٢ طالبًا. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والاختبارات (الاختبار القبلي، والعلاج، والاختبار البعدي)، والتوثيق. أداة البحث المستخدمة هي ورقة استبيان وقائمة لوائح. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي اختبار الحالة الطبيعية، واختبار التجانس، واختبار العينة المزدوجة، واختبار الكسب. n.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى (١) نتائج اختبار t للعينة المزدوجة استخدام SPSS 25 توضح أن قيمة إضافة $t = -4.62$ ، مع $df = 21$ حصل عليها $0.002 < 0.05$ sig (2-tailed) تم رفض H_0 و H_a هو مقبولة، مما يعني أن هناك فروقا في تعلم الفائدة قبل استخدام أسلوب الغناء وبعد استخدام أسلوب الغناء. (٢) نتائج متوسط N-Gain في شكل نسبة مئوية في المجال المعرفي تحصل على متوسط نتيجة ٦٨.٤٦٦٪ في فئة فعالة جدا. بناءً على هاتين الفئتين، يمكن أن نستنتج أن طريقة الغناء فعالة جدًا في الموضوع الثامن، الموضوع الفرعي ١، مادة الركن من الفئة الثالثة، وهي مدرسة الابتدائية ٣ الحكومية لتجنيقا.

الكلمات الأساسية: طريقة الغناء، الاهتمام لتعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Abd. Kadir dan Ibu St. Suhrah yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd Wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, M.,A Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Takdir, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Dr. Ismail, M.Pd selaku Pembimbing I dan Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Semua Guru dan Pegawai sekolah serta para siswa SDN 3 Balangnipa yang telah membantu kelancaran penelitian. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 5 Juni 2023

Najemia
NIM. 190104012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Hasil Penelitian Relevan	25
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Definisi Variabel.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Validasi Instrumen.....	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	49

BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembagian Skor <i>N-Gain</i>	43
Tabel 2 Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i>	44
Tabel 3 Nama-Nama Responden	49
Tabel 4 Hasil Angket Nilai Pre Test	53
Table 5 Hasil Angket Nilai Post Test	54
Tabel 6 Hasil Hitungan Uji Validalitas Pre test Minat Belajar	56
Tabel 7 Hasil Hitungan Uji Validalitas Post test Minat Belajar	57
Table 8 Hasil Uji Reliabilitas Pre test Minat Belajar	59
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Post test Minat Belajar	59
Table 10 Uji Normalitas	60
Table 11 Uji Homogenitas Minat Belajar Peserta didik	63
Table 12 Hasil Output nilai korelasi anatar dua data berpasangan menggunakan uji Paired Sample T-Test	64
Table 13 Hasil Output pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test.....	65
Table 14 Hasil Output nilai statistik data menggunakan uji Paired Sample T-Test.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Belajar Mengajar	52
Gambar 2 Pemberian Angket Kepada Peserta Didik	52
Gambar 3 Histogram Variabel	62
Gambar 4 Normal P-P Plot Regression.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen 52
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian 53
- Lampiran.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 54
- Lampiran 4 Uji Validitas *Pre Test* dengan Menggunakan SPSS 2559
- Lampiran 5 Uji Validitas *Post Test* dengan Menggunakan SPSS 2561
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian 63
- Lampiran 7 Keterangan Plagiasi 64
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian 65
- Lampiran 9 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 66
- Lampiran 10 SK Penelitian 67
- Lampiran 11 Biodata Penulis 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dianggap sebagai bentuk pelatihan yang memiliki efek formatif pada pemikiran, perasaan, atau perilaku orang (Nasution, Hanifah Nur; Nasution, Sari Wahyuni Rozi; Fauzi, Rahmad; Lubis, 2021).

Pendidikan dimaksudkan untuk memajukan dan mengembangkan kepribadian mental dan fisik seseorang (Husamah, Arina Restian, 2019). Sementara itu, sebagian ahli mengartikan pendidikan sebagai protes perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menuju kedewasaan melalui pengajaran dan latihan (Bakar, 2014). Melalui pendidikan kita bisa menjadi lebih dewasa karena pendidikan ini memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kita dan pendidikan ini menghilangkan buta huruf, memberikan keterampilan, kemampuan mental dan sebagainya.

Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah suatu usaha yang hakiki dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembinaan agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan. Dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat dan Negara (Haryanto, 2012). Pendidikan dapat diterima secara formal maupun informal. Salah satu contoh pendidikan formal adalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kegiatan belajar mengajar yaitu suatu aktivitas mutlak yang dilaksanakan pada sebuah satuan lembaga pendidikan. Kegiatan pembelajaran merupakan sejumlah tindakan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hasan et al., 2021). Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan maksimal maka tujuan pendidikan akan tercapai (Suvriadi Panggabean, 2021).

Metode pembelajaran adalah salah satu metode pengajaran yang digunakan guru untuk memberikan peserta didik materi pendidikan yang menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sarno Hanipudin, 2020)

Penerapan metode pembelajaran kepada peserta didik bisa jadi sulit. Sebab, di usia peserta didik, mereka

masih suka bermain. Artinya pembelajaran perlu diintegrasikan dengan permainan di dalam kelas. Metode pembelajaran di kelas juga harus menyenangkan dan menarik minat peserta didik. Tujuannya agar peserta didik tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga mereka merasa seperti sedang bermain ketika sedang belajar. Selain itu, perlu dipastikan bahwa kegiatan mengajar guru sesuai dengan perkembangan peserta didik jika peserta didik ingin mencapai tingkat pemahaman yang tinggi. Mengubah pendidikan konvensional (metode ceramah) menjadi metode yang diajarkan secara aktif dan kreatif adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. (Suvriadi Panggabean, 2021).

Ketika magang di kelas III SDN 3 Balangnipa pada tanggal 29 november – 25 oktober tahun 2021. Dalam pembelajaran tematik. Guru kelas III sering menggunakan metode ceramah. Guru hanya menggunakan buku paket dan LKS saja. Ketika peserta didik diperintahkan oleh guru untuk mengajarkan tugas sebagaimana peserta didik banyak tidak mengerjakan.

Selain itu, beberapa dari mereka berbicara dengan teman sekelasnya selama proses belajar, menggambar di buku catatan, bermain dengan kertas

dengan teman-temannya, dan mengerjakan pekerjaan rumah di mata pelajaran lain.

Dalam pembelajaran tematik, peserta didik seringkali kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan minat belajarnya tidak tinggi. Di sinilah guru memerlukan metode untuk membantu dalam proses pembelajaran Tersirat dalam hadist H.R. Bukhori, Rasulullah SAW. Menerapkan pengajaran yang sangat memperhatikan perkembangan peserta didik (sahabatnya)Nya, agar mereka tidak merasa jemu dalam belajar.

مَنْ ابْنٍ مَسْعُودٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.
يَتَحَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَةِ السَّامَةِ عَلَيْنَا (الْحَدِيثُ)

Artinya: Di riwayatkan dari Ibnu Mas'ud berkata: Nabi SAW, berselang-seling dalam memberikan pembelajaran agar terhindar dari kebosanan (Vera Triatnasari, 2017).

Pengertiannya bahwa seorang guru dalam mengajar tidak boleh monoton tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang digunakan saat ini. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang relevan

dengan kehidupan sehari-hari (Hidayani, 2016). Menggunakan tema untuk menghubungkan pembelajaran dengan mata pelajaran sehingga pembelajaran memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Khusnul Khotimah, 2021).

Pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran antara lain PKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, Matematika dan PJOK. Pembelajaran tematik menitikberatkan pada keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran, menuntut peserta didik untuk lebih aktif, memperoleh pengalaman langsung, dan menemukan apa yang telah dipelajarinya. (Hidayani, 2016).

Pembelajaran tematik menekankan pada konsep *learning by doing*, sehingga pembelajaran perlu dirancang agar bermakna bagi pembelajaran peserta didik. Karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran agar bahan ajar tersebut dapat merangsang minat belajar peserta didik (Qudratullah, 2019).

Karena itu, dalam proses pembelajaran guru membutuhkan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif agar peserta didik tertarik dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran

harus disesuaikan dengan materi dan kondisi kelas guna mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu langkah yang telah peneliti terapkan dalam pembelajaran tematik yaitu matematika pada materi sudut, tema 8, subtema 1, pembelajaran 1 adalah metode bernyanyi. Penerapan metode bernyanyi mempermudah menghafal materi yang diajarkan di Kelas III SDN 3 Balangnipa kepada peserta didik yang minat belajar matematikanya kecil. Sebagian besar dari mereka merasa puas dengan proses belajar yang mengandung unsur kesenangan. Jadi kalau pakai metode bernyanyi sangat cocok.

Menyanyi adalah kegiatan mengeluarkan suara berirama yang teratur oleh peserta didik, dengan atau tanpa iringan musik (Suvriadi Panggabean, 2021). Metode bernyanyi adalah untuk membantu peserta didik menguasai materi pelajaran.

Melalui bernyanyi, peserta didik dapat bersantai dalam belajarnya, dan peserta didik juga secara tidak langsung menghafalkan materi melalui lagu. Dalam memilih lirik harus memperhatikan usia peserta didik dan memilih lagu yang mudah dipahami, karena penerapan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran sangat

dipengaruhi oleh guru dan lagu yang dinyanyikannya. Jika gurunya pandai melafalkan lagu anak, peserta didik tentu akan senang mendengarkan dan bernyanyi bersama. Namun, jika guru tidak menguasai lagu tersebut, pasti peserta didik akan merasa bosan dan malas untuk mendengarkannya, apalagi ikut bernyanyi. (Suvriadi Panggabean, 2021).

Penggunaan metode bernyanyi merupakan salah satu bentuk hiburan, karena melalui nyanyian anak akan merasa senang dan gembira, dan materi tersebut secara tidak langsung tersampaikan kepada anak melalui lagu. Selain itu, dengan lagu, materi akan mudah diingat. Menurut (Sulastri, 2019) Metode menyanyi adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir, membantu mengubah emosi menjadi bahagia atau sedih lagu, dan membantu menambah kosa kata baru melalui lirik/lagu.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang membantu kemampuan otak untuk menyalurkan emosi kebahagiaan dan kesedihan melalui lirik lagu.

Menyadari pentingnya metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru harus memiliki

keterampilan memilih, mengembangkan, dan menggunakan metode berdasarkan konsep yang diajarkan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikaji permasalahan tersebut. Hal ini dengan melihat latar belakang dari pertanyaan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Bernyanyi Pada Minat Belajar Peserta Didik Tema 8 Kelas III SDN 3 Balangnipa”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tema 8 kelas III SDN 3 Balangnipa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tema 8 kelas III SDN 3 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru tentang metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tematik kelas III khususnya kelas rendah.

- b. Sebagai dasar untuk menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik sekolah dasar khususnya kelas III.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik
- 2) Sebagai bahan pendidik dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan terkait dengan peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran tematik menggunakan metode bernyanyi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif mengacu pada kata berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang didefinisikan sebagai sesuatu yang telah berhasil atau berhasil diselesaikan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai kebenaran penggunaan, keefektifan, atau dukungan untuk suatu tujuan. Efektivitas merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Jika tujuan atau sasaran tercapai dengan cara tertentu, maka disebut efektif (Rosalina, 2012).

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dapat membawa hasil (Fadlillah, 2014). Menurut Aan Komariah dan Cepi Tratna, efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah tercapai. Efektifitas adalah evaluasi terhadap pencapaian individu dan kelompok organisasi, semakin mendekati hasil yang

diharapkan maka semakin efektif hasil evaluasi tersebut. (Hamdayama, 2014).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu efek yang mendatangkan hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan belajar mengajar tersebut menimbulkan suasana belajar. Pembelajaran yang efektif ditentukan oleh hasil. Menurut Wotruba dan Wright, ketujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran efektif antara lain:

- a. Pengorganisasian materi yang baik
- b. Komunikasi yang efektif
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- d. Sikap positif terhadap peserta didik
- e. Pemberian nilai yang adil
- f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
- g. Hasil belajar peserta didik yang baik (Mohamad, 2011).

b. Indikator-Indikator Efektivitas

Menurut Wicaksono dari Muhli, ada dua aspek indikator efektivitas yaitu:

1) Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Dalam penelitian ini, kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang akan diamati, yaitu:

- a) Menarik perhatian dan menimbulkan motivasi
- b) Meninjau kembali dan mengevaluasi
- c) Memberi dorongan psikologi atau tindak lanjut
- d) Bahasa sederhana dan jenis
- e) Pemberian contoh dan sistematika penjelasan
- f) Variasi dalam penyampaian
- g) Ketepatan strategi dengan tujuan pembelajaran
- h) Variasi suara
- i) Mengarahkan perhatian peserta didik
- j) Kontak mata dan ekspresi roman muka
- k) Gerakan tangan

- l) Interaksi guru
 - m) Ketetapan memilih metode dengan tujuan pembelajaran
 - n) Penguasaan teknik penerapan metode
 - o) Pertanyaan jelas dan konkrit
 - p) Pertanyaan memberikan 5 waktu berpikir
 - q) Pemerataan pertanyaan pada peserta didik dan kualitas pertanyaan
- 2) Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- a) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi dll.
 - b) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, diskusi, dll.
 - c) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, ceramah, dll.
 - d) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dll.
 - e) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain, dll.

- f) Mental activities, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dll.
- g) Emotional activities, seperti menaruh minat, bosan, gembira dll (Santi, 2020).

2. Tinjauan Tentang Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Menurut Jamalus (Fauziddin, 2014) Menyanyi adalah kegiatan di mana kita menghasilkan suara secara teratur dan berirama, dengan atau tanpa iringan musik. Melalui kegiatan bernyanyi, biar suasana belajar menjadi ceria dan semangat, sehingga lebih merangsang tumbuh kembang anak. Dengan menggunakan lagu dalam setiap pelajaran, anak akan dapat merangsang perkembangannya terutama dalam hal berbicara dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran nyata yang menghibur anak-anak melalui kata-kata atau nada. (Akbar, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan lagu untuk

menyampaikan materi sehingga membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan menyenangkan.

b. Indikator Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan aturan-aturan dalam menyanyikan lagu pada materi pembelajaran tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 materi “sudut”.
- 2) Guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama pada materi pembelajaran tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 materi “sudut”.
- 3) Guru mendramatisasikan isi lagu dengan menggunakan pembelajaran pada materi pembelajaran tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 materi “sudut”.
- 4) Guru membantu anak mengenal notasi yang sesuai dengan tema pada lagu serta isi lagu pada materi pembelajaran tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 materi “sudut”. (Sajiono, 2009)

c. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut (M. Fadlillah, 2014) menyebutkan bahwa manfaat penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- 2) Meningkatkan minat belajar dan membuatnya lebih menarik
- 3) Terciptanya proses pembelajaran yang lebih humanis dan menyenangkan
- 4) Mengingat materi pembelajaran sebagai jembatan
- 5) Membangun ketahanan dan menyentuh emosi dan estetika ulang anak-anak
- 6) Proses dimana nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelatihan diinternalisasikan
- 7) Mendorong motivasi belajar peserta didik untuk belajar

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih atau digunakan oleh pendidik di dalam kelas tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Kelebihan metode bernyanyi menurut Musbikin (Prasetya, 2012), yaitu:

- 1) Dapat mendorong peserta didik untuk belajar, karena suasana pengajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikkan
- 2) Mendukung upaya guru dalam mengembangkan pendidikan karakter yang baik, yaitu keramahan dan keterampilan komunikasi karena ada interaksi yang sehat antar peserta didik
- 3) Memungkinkan guru untuk mengontrol apa yang terjadi di kelas
- 4) Lirik lagu boleh diulang dari satu kelas ke kelas lain, tetapi dengan materi yang sama.

Namun, metode ini disertai dengan beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) Untuk anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, hasilnya tidak akan efektif.
- 2) Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi beberapa kelas, karena suasana kelas yang berisik (Vera Triatnasari, 2017).

Oleh karena itu, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam suatu kegiatan pembelajaran, sebaiknya dipilih lagu yang sesuai

dengan materi pembelajaran. Memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui nyanyian.

e. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Langkah-langkah dalam menerapkan metode bernyanyi, antara lain:

- 1) Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan
- 2) Merumuskan dengan benar informasi konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik
- 3) Memiliki nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
- 4) Menyusun informasi konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih
- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan diwaktu mengajarkan nanyian tersebut
- 6) Mendemonstrasikan secara berulang-ulang
- 7) Usahakan diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai

- 8) Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan mengusainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut (Suparman, 2012).
3. Tinjauan Tentang Minat Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 1
 - a. Pengertian Minat Belajar

Minat didefinisikan sebagai "kecenderungan hati terhadap sesuatu, hasrat, keinginan" sedangkan berminat "didefinisikan sebagai memiliki (berinvestasi dalam) minat, cenderung, menginginkan" (Nasional, 2013). Dalam kamus bahasa Indonesia, kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan (Nasional, 2013). Dan menurut Mahrudz Saladin, minat adalah perhatian yang mencakup unsur indrawi. Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan sebagai kerelaan jiwa untuk menerima hal-hal lahiriah. (Poerbakawatja, 2012).

(Gie, 2014) Memberikan pengertian yang paling dasar tentang minat; minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya. Selain itu, (Sujanto, 2013)

Memberikan pemahaman tentang minat “fokus perhatian yang tidak disengaja yang merupakan bawaan dan bergantung pada bakat dan keadaannya.

Menurut (Djamarah, 2014), minat belajar adalah perasaan suka atau senang, suka menyatakan, tertarik, belajar tanpa diminta, ikut serta dalam kegiatan belajar, dan kesadaran akan perhatian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan tanpa adanya keterpaksaan.

Adapun macam-macam minat, (Susanto, 2016) mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sepuluh macam, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan alam, hewan dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu yang berkenaan dengan pekerjaan di bidang permesinan dan alat-alat mekanik
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat atas peserjaan yang harus diperhitungkan

- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu tertarik pada penemuan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan seni, kerajinan tangan dan kreasi tangan
- 7) Minat letter, yaitu minat yang ditujukan kepada sehubungan dengan tantangan melihat dan merumuskan rangkaian esai
- 8) Minat musik, yaitu yang mencakup minat pada topik musik seperti konser dan permainan instrumen
- 9) Minat layanan sosial, yaitu meliputi minat bekerja untuk membantu orang
- 10) Minat klerikal, yaitu yang terkait dengan pekerjaan administrasi

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa jenis minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh masing-masing minat, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti lingkungan dan budaya.

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan yang terbaik dan bekerja keras dalam belajar, sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar menghambat proses pembelajaran. Adapun perasaan tertarik belajar, partisipasi aktif, kecenderungan memperhatikan, kemampuan mengambil keputusan tentang proses pembelajaran yang dilakukan (Yunitasari&Hanifah, 2020).

Menurut (Safari, 2003), minat belajar pada siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang. Seorang peserta didik merasakan kesenangan dalam suatu mata pelajaran atau menyukainya, sehingga mereka akan terus mempelajari apa yang mereka sukai. Tidak masuk akal jika peserta didik dipaksa untuk terlibat dalam berbagai bidang.
2. Ketertarikan peserta didik. Dikaitkan dengan dorongan yang mendorong kecenderungan untuk tertarik pada orang, benda, aktivitas,

atau bisa juga pengalaman emosional yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri.

3. Perhatian peserta didik. Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa untuk mengamati dan memahami dengan mengesampingkan hal lain. Peserta didik yang tertarik pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan peserta didik. Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek membuat orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan aktivitas objek tersebut. Ketertarikan tidak muncul secara tiba-tiba.

4. Tinjauan Tematik Tema 8

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan topik-topik yang menghubungkan beberapa topik sehingga dapat menimbulkan kesan dan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Endang Fatmawati, 2022).

Menurut Poerwadar Minta, untuk tujuan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, pembelajaran tematik adalah pendekatan terpadu yang menggunakan tema untuk menyatukan banyak mata pelajaran. Gagasan utama atau konsep inti yang akan dibahas adalah tema (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik adalah program studi yang diawali dengan tema/topik tertentu kemudian mengelaborasi berbagai aspek, atau perspektif mata pelajaran yang lazim diajarkan di sekolah. (Abd. kadir, 2014).

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran yang memanfaatkan topik untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar kelas III khususnya pada tema 8 “Prajaja Muka Karana”, sub tema 1 “Aku Anggota Pramuka” terdiri dari 7 pembelajaran. Pembelajaran 1 di dalamnya memuat beberapa materi pembelajaran.

Adapun materi pembelajaran yang peneliti akan teliti adalah materi Matematika “Sudut” yang terdapat pada pembelajaran 1, tema 8, sub tema 1.

b. Pengertian Matematika

Kata Matematika berasal dari bahasa Latin *Mathematika*, asalnya diambil dari bahasa Yunani *Mathematika*, artinya belajar, yang berasal dari *Mathema*, artinya pengetahuan atau ilmu pengetahuan (*science of knowledge*). Kata *Mathematike* juga terkait dengan kata lain yang hampir identik, *Mathein* atau *Mathenein*, yang berarti belajar (berpikir) (Hasan, 2014).

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa matematika adalah pengetahuan yang dapat diperoleh melalui berpikir (bernalar).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feny Rahmawaty, yang berjudul “Penggunaan Metode Menyanyi dalam Rangka Meningkatkan Motivasi

Belajar pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas I SD Ta’Mirul Islam Surakarta.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya beberapa indikator yang telah ditetapkan peneliti juga disertakan pula nilai-nilai ulangan yang dilakukan ketika penelitian berlangsung (Rahmawaty, 2013). Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran. sedangkan perbedaan dari penelitian Feny Rahmawaty membidik motivasi belajar pada pembelajaran bahasa arab, kali ini peneliti membidik minat belajar pada pembelajaran matematika.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vera Triatnasari, yang berjudul “Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya beberapa indikator yang telah ditetapkan peneliti juga disertakan pula nilai-nilai ulangan yang dilakukan ketika penelitian berlangsung (Vera Triatnasari, 2017). Terdapat persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Vera Triatnasari yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Vera Triatnasari menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan meningkatkan minat belajar.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari, pada judul “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Berbasil Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi ASEAN Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 75,56 sedangkan rata-

rata hasil belajar pada kelas control adalah 70,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah efektif terhadap hasil belajar peserta didik (Sari, 2017). Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Novita Sari yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi akan tetapi penelitian Novita Sari membidik terhadap hasil belajar sedangkan penelitian peneliti membidik terhadap minat belajar.

C. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, seperti yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang diajukan, dan titik awal untuk merumuskan hipotesis adalah pernyataan masalah dan kerangka kerja. (Sugiyono, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 = Metode bernyanyi tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas III SDN 3 Balangnipa.

H_a = Metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas III SDN 3 Balangnipa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

11. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan akibat dari suatu perlakuan yang hendak diberikan oleh peneliti (I Putu Ade Andre Payadnya, 2018).

Jenis eksperimen pada penelitian ini adalah *pre-exsperimantal design*. Dinamakan *pre-exsperimantal design* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimen, tetapi gagal memasukan kelompok kontrol (Emzir, 2014). Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), *pre-exsperimantal design* disebut dengan istilah *quasi esperiment* atau eksperimen pura-pura karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Dengan demikian, *pre-exsperimantal design* merupakan salah satu desain dari metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan. Namun

pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding atau kelas kontrol.

Pre-exsperimantal design tipe *one group pretest-posttest design* merupakan pengembangan dari desain sebelumnya dimana terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan (Ismail, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas dan terhadap kelas itu diberikan tes awal terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kemudian kelas itu diberi perlakuan dengan metode pembelajaran bernyanyi, pasca perlakuan akan diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Alasan mengapa penulis menggunakan *one group pretest-posttest design* karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel dimana hanya ada satu kelompok belajar dan keterbatasan waktu yang penulis miliki.

12. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data *numerik* (angka) yang diolah dengan menggunakan pendekatan statistik (Hermawan, 2019).

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan dan tergolong pendekatan yang sudah lama ada, sehingga mentradisi menjadi pendekatan penelitian. Tujuan pendekatan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan mengembangkan model (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif memeriksa permukaan yang terlihat, kemampuan untuk menggeneralisasi atau menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, termasuk sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan ke populasi. (Muyadi, 2012).

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ingin menguji keefektifan metode bernyanyi terhadap minat belajar.

B. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan beberapa variasi yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan variabel terikat (dependent), dan variabel terikat adalah

variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent) (Firdaus, 2022).

Dalam penjabaran ini penulis menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menghibur anak-anak melalui kata-kata atau nada. Variabel bebas (x) yaitu metode bernyanyi.

2. Minat Belajar Peserta Didik Tema 8

Minat belajar adalah rasa suka atau sering, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian ketika belajar tema 8, sub tema 1, pembelajarn 1, materi sudut. Variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah minat belajar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas III B SDN 3 Balangnipa Jl. Persatuan Raya, kelurahan Lappa No. 104, Balangnipa, Kec.Sinjai Utara, Kab. Sinjai,

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei semester 2 tahun ajaran 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua kemungkinan, perhitungan atau pengukuran kuantitatif atau kualitatif dari beberapa karakteristik dari semua anggota koleksi lengkap dan properti dari spesies yang Anda pelajari. (Sudjana, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah kelas III SDN 3 Balangnipa yaitu kelas III B terdiri dari 22 peserta didik. Sehingga populasi peserta didik kelas III SDN 3 Balangnipa sejumlah 22 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi tersebut (Qudratullah, 2019).

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah sampel jenuh adalah

sampel total atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Fijra, 2021). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang berjumlah 22 Orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dalam dalam berbagai setting, dari berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Arikunto, 2013). Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Sudijono, 2018). Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan (Sukardi, 2016). Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis (Sugiyono, 2019).

Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai pelaksana dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dan peserta didik kelas III B SDN 3 Balangnipa. Dalam Metode ini, penulis gunakan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang pelaksanaan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Tes (*Pre-Test, Treatment & Post test*)

Tes awal berupa angket dilakukan sebelum *treatment*, *pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum digunakan metode bernyanyi. *Treatment* adalah pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menggunakan metode bernyanyi. Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *post test*. Pemberian tes akhir berupa angkat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik (Mardalis, 2016).

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan data

melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2014).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data penelitian agar proses penelitian menjadi lebih mudah, cepat dan sistematis untuk pengolahan yang lebih mudah (Retnawati, 2016). Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan dalam bentuk tertulis untuk memperoleh jawaban atau tanggapan dari responden atau informan sebagai informasi yang diperlukan oleh peneliti. (Mardalis, 2016).

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menyajikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab, berdasarkan persyaratan yang terkait dengan penelitian (Palupi, 2016). Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh

dengan mengukur objek penelitian adalah skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi indikator variabel yang kemudian menjadi titik tolak untuk merumuskan instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. (Mardalis, 2016).

Pengisian angket digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang seberapa efektif metode bernyanyi pada minat belajar pada pembelajaran tematik tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 materi sudut kelas III B SDN 3 Balangnipa. Dalam penelitian ini hanya menggunakan angket tertutup, peserta didik hanya memilih jawaban yang tersedia di lembar angket dan dapat memberikan jawaban, *checklist*.

Dalam angket ini digunakan skala *likert* yang terdiri dari (Riduwan, 2015):

- a. Selalu (SL) Diberi skor 5
- b. Sering (SR) Diberi skor 4
- c. Kadang-kadang (KD) Diberi skor 3
- d. Jarang (JR) Diberi skor 2
- e. Tidak pernah (TP) Diberi skor 1

2. List Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, atau elektronik (Mardalis, 2016). Teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang mengumpulkan data melalui catatan tertulis, seperti arsip, termasuk buku-buku tentang gagasan, teori, proposisi atau hukum dan pertanyaan penelitian lain yang relevan. (Margono, 2014).

Kegiatan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah catatan, gambar, foto-foto, dan instrument lainnya (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini dokumentasi tertulis yang dikumpulkan berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data peserta didik, foto kegiatan, dll.

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat validitas instrumen. Suatu alat dikatakan efektif jika dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melakukan pengukuran yang akurat sesuai

dengan keadaan responden yang sebenarnya. (Hartono, 2015). Untuk uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut baik (Hartono, 2015). Untuk perhitungan reliabilitas pada instrument dalam penelitian ini menggunakan uji *reliability* dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber lain. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data menurut variabel atau jenis responden, tabulasi data menurut variabel untuk semua responden, penyampaian data menurut masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019). Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian karena dapat menunjukkan manfaat terutama dalam memecahkan pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Metode analisis data

adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian (Siregar, 2017).

Untuk menganalisis data efektivitas metode bernyanyi pada minat belajar peserta didik tema 8 kelas III B SDN 3 Balangnipa, peneliti akan menggunakan analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25. SPSS adalah program aplikasi dengan kemampuan analisis statistik yang tinggi dan sistem manajemen grafis, menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. (Kusuma, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei kuesioner, hasil analisis penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, dan berdasarkan analisis variabel metode bernyanyi, kita dapat melihat perbedaan atau mencari efektif antara variabel independen yaitu metode bernyanyi efektif terhadap minat belajar pada pembelajaran matematika di kelas III B SDN 3 Balangnipa

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh guna menguji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk melihat apakah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,5 dengan syarat: Jika $P\text{value} > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, Jika $P\text{value} < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Hulu & Sinanga, 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok data homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah *Uji-Levene* yaitu dengan menggunakan *software SPSS 25*. Pengambilan kesimpulan yaitu jika nilai *Levene Statistic* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variansi data tidak homogen dan jika *Levene Statistic* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variansi data homogen (Nuryadi et al., 2017).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T (t-test) yaitu *independent sampel t-test* dan uji N-gain. Uji-T menggunakan bantuan

aplikasi SPSS Statistics 25. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T (t-test) dengan dua variabel disebut dengan *Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mencari seberapa besar efektivitas metode bernyanyi pada minat belajar. Adapun kriteria pengujian pada penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Selanjutnya uji Gain ternormalisasi atau *N-Gain* bertujuan untuk memberikan gambaran perubahan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. (Zulaeha, 2021) Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
$$N-Gain = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Ideal} - \text{Nilai Pretest}}$$
. Dengan kategori iterpretasi *N-gain* ternormalisasi yang dimodifikasi pada tabel berikut:

Tabel 1
Pembagian Skor *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Tabel 2
Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Balangnipa, merupakan salah satu sekolah inti di wilayah Kecamatan Sinjai Utara yang berdiri pada tahun 1953 dan dibangun diatas tanah seluas 5.880 M² dan luas bangunan 2.460 M² dengan nomor statistik sekolah 101191201013 Sekolah ini berada di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabuapten Sinjai Provinsi Sul-Sel. Letaknya cukup strategis karena berada di Ibukota Kecamatan Sinjai Utara.

3. Profil SDN 3 Balangnipa

1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 3 BALANGNIPA		
2	NPSN	:	40304407		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Persatuan Raya No. 100		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	92612		

	Kelurahan	:	Balangnipa			
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-5.1232	Lintang		
			120.2547	Bujur		

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	-			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1953-05-01			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
10	SK Izin Operasional	:	-			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus	:				

	Dilayani		
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	048221044
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	ops.sekolahsd3balangnipa@gmail.com
23	Website	:	http://sdn3sinjai.sch.id/

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

”TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, CERDAS, TERAMPIL, MANDIRI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

b. Misi SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai

- 1) Menanamkan Keimanan dan Ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat,bakat,dan potensi peserta didik.

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewira usahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
 - 5) Melatih kepekaan warga sekolah untuk mencegah terjadinya pencemaran dan pengrusakan lingkungan.
- c. Tujuan SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai
- Mengacu pada rumusan VISI dan MISI tersebut diatas, maka tujuan pendidikan pada sekolah dirumuskan sebagai berikut :
- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
 - 2) Meraih prestasi Akademik dan Non akademik dalam lingkup kabupaten.
 - 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
 - 4) Menjadi sekolah yang bersih dan sehat dilingkungan masyarakat sekitar.
 - 5) Memanfaatkan dan memlihara fasilitas pendudkung proes pembelajarn berbasis TIK

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Tabel 3
Nama-Nama Responden

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	KELAS
NO	NIS			
1	20210016	A. Fawwaz Pasajuri	L	III B
2	00262021	A. Afnan Fahriyan Asapa	L	III B
3	00332021	A. Siti Rafizah Naisya	P	III B
4	00352021	A. Tiara Artalita	P	III B
5	00272021	Ahmad Maulana	L	III B
6	00322021	Ahmad Ulul Azmi	L	III B
7	00362021	Alisha Khaira Nur	P	III B
8	00402021	Arini Nada Zalfa. H	P	III B
9	00412021	Aulia Ramadhani	P	III B
10	00242021	Callysta Fahriza Fahri	P	III B
11	00242021	Daffa Ismail	L	III B
12	00372021	Fabiana Talita Zahra	P	III B
13	00422021	Hilyatun Inaya	P	III B
14	00452021	Husnia Rani Zahra	P	III B

15	00392021	Juliani Inri Randa R	L	III B
16	00312021	Muh. Fadhal Azis	L	III B
17	00462021	Nur Azyizah S	P	III B
18	00252021	Rayhan Elrich Tjowandi	L	III B
19	00282021	Salim Athaila	L	III B
20	00432021	Septiana Ratu Islamiah	P	III B
21	00442021	Zaskia	P	III B
22	00472021	Raihan Yassir	L	III B

b. Prosedur Eksperimen

Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran tematik yaitu matematika. Maka diputuskan bahwa materi untuk penelitian adalah sudut pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 kelas III B.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Membuat instrument penelitian yaitu angket

4. Melakukan validasi, reliabilitas terhadap instrument kepada kelompok ahli serta melakukan uji reabilitas dan analisis hasil uji coba hasil.
 5. Merevisi/memperbaiki instrument
 6. Mempersiapkan dan mengurus surat izin penelitian
 7. Menentukan subjek penelitian.
2. Kegiatan Pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 di kelas III B dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
1. Pertama peserta didik melaksanakan *pre test* untuk menganalisis minat peserta didik berupa pengisian angket.
 2. Kedua dilakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran peserta didik tentang materi sudut tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 menggunakan metode bernyanyi.
 3. Selanjutnya dilakukan kegiatan *post test* berupa pemberian angket sesudah pelaksanaan proses pembelajaran untuk

mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan pembelajaran yang dilakukan



Gambar 1 Proses Belajar Mengajar



Gambar 2 Pemberian Angket Kepada Peserta Didik

3. Kegiatan Evaluasi

1. Pengumpulan data
2. Mengelolah data hasil penelitian
3. Menganalisis dan membahas hasil temuan penelitian

4. Menarik kesimpulan penelitian.

c. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan lembar angket. Adapun hasil angket dari *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Angket Nilai *Pre Test*

NO	NAMA	ITEM SOAL										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AFP	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	14
2	AAFA	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	25
3	ASRN	5	3	4	5	5	3	2	1	2	4	34
4	ATA	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	40
5	AM	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	44
6	AUA	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
7	AKN	1	3	2	3	4	3	1	1	2	2	22
8	ANZH	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	28
9	AR	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	34
10	CFF	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	28
11	DI	3	2	3	5	2	2	5	5	4	3	34
12	FTZ	3	2	5	3	4	2	4	4	5	5	37

13	HI	2	1	4	2	3	1	3	4	2	4	26
14	HRZ	2	1	3	1	2	1	2	4	3	3	22
15	JIRR	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	16
16	MFA	1	2	4	3	1	2	1	3	4	4	25
171	NAS	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	30
18	RET	5	4	3	4	2	4	3	2	4	3	34
19	SA	5	2	2	4	2	2	4	2	3	2	28
20	SRI	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	21
21	Z	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
22	RY	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	16
JUMLAH												628

Tabel 5
Hasil Angket Nilai *Post Test*

NO	NAMA	ITEM SOAL										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AFP	1	4	2	4	4	1	4	4	4	5	33
2	AAFA	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
3	ASRN	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
4	ATA	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	38
5	AM	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
6	AUA	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	39

7	AKN	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
8	ANZH	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	24
9	AR	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
10	CFF	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
11	DI	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	33
12	FTZ	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
13	HI	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	29
14	HRZ	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	34
15	JIRR	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	38
16	MFA	1	4	1	4	3	1	4	4	4	4	30
171	NAS	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	38
18	RET	3	5	3	4	5	3	5	5	4	5	42
19	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	SRI	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	33
21	Z	2	4	2	4	5	2	4	4	4	4	35
22	RY	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
JUMLAH												750

d. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrument menggunakan *correlation product momen* melalui bantuan aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 22 responden, (sig 0.05) maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0.4044 (Hartono, 2015). Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Hitung Uji Validalitas *Pre test* Minat Belajar

No Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	.716**	0,4227	Valid
P2	.653**	0,4227	Valid
P3	.800**	0,4227	Valid
P4	.535*	0,4227	Valid
P5	.694**	0,4227	Valid
P6	.653**	0,4227	Valid
P7	.778**	0,4227	Valid
P8	.499*	0,4227	Valid
P9	.765**	0,4227	Valid
P10	.800**	0,4227	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation*

$pearson > r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N) = 22 pada lampiran . Berdasarkan tabel r pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,4227. Sehingga, item setiap skala minat belajar peserta didik yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 7

Hasil Hitung Uji Validalitas *Post test* Minat Belajar

No Item Soal	Pearson Correlation	R _{Tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	.747**	0,4227	Valid
P2	.676**	0,4227	Valid
P3	.780**	0,4227	Valid
P4	.651**	0,4227	Valid
P5	.662**	0,4227	Valid
P6	.747**	0,4227	Valid
P7	.676**	0,4227	Valid
P8	.676**	0,4227	Valid
P9	.699**	0,4227	Valid
P10	.593**	0,4227	Valid

Dari table diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N) = 22 pada lampiran. Berdasarkan tabel r pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,4227. Sehingga, item setiap skala minat belajar peserta didik yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid.

e. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach moment* dengan bantuan SPSS Statistics 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *crombach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan nilai *crombach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten (Wiratma Sujarweni, 2019). Adapun hasil hubungan uji reliabilitas angket minat belajar peserta didik sebanyak 10 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 8**Hasil Uji Reliabilitas *Pre test* Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,877 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket minat belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

Tabel 9**Hasil Uji Reliabilitas *Post test* Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,866 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket minat belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

f. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *kolmogrof smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Hulu & Sinanga, 2019). Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Minat Pretest	Minat Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.55	34.09
	Std. Deviation	8.700	5.163
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.139
	Positive	.116	.129
	Negative	-.098	-.139

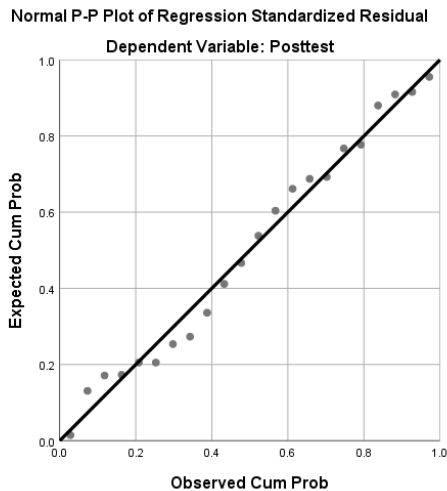
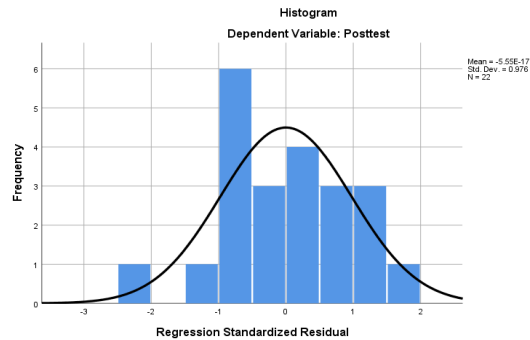
Test Statistic	.116	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel diatas pada minat belajar peserta diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar $0.200 > 0,50$. Pada *post test* memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0.50$. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada *pre test* dan *post test* yaitu berdistribusi normal.

Selain itu, uji normalitas data juga dapat dikenali atau dapat dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari histogram dari residualnya. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Data berdistribusi normal, dapat dikatakan jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

- 2) Sebaliknya dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar 4 Normal P-P Plot Regression

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data dari variabel *pre test* dan *post test* berdistribusi normal karena data (titik) menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

g. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 11

Uji Homogenitas Minat Belajar Peserta didik

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	4.819	1	42	.034
	Based on Median	4.344	1	42	.043
	Based on Median and with adjusted df	4.344	1	34.945	.045
	Based on trimmed mean	4.605	1	42	.038

ANOVA					
Minat					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	338.273	1	338.273	6.610	.014
Within Groups	2149.273	42	51.173		
Total	2487.545	43			

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi minat belajar > 0.05 atau $0.038 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen (Yulingga Nanda Hanief, 2017).

h. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Kriteria pengujian pada penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (Rahmi Ramadhani, 2021).

Tabel 12

Hasil *Output* nilai korelasi anatar dua data berpasangan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	.511	.015

Tabel 13**Hasil Output pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired******Sample T-Test***

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.545	7.513	1.602	-8.877	-2.214	-3.462	21	.002

Tabel 14**Hasil Output nilai statistik data menggunakan uji*****Paired Sample T-Test***

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	28.55	22	8.700	1.855
	Posttest	34.09	22	5.163	1.101

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji paired sample t-test memperoleh hasil output yang terdiri dari deskripsi minat peserta didik, perhitungan korelasi antara data variabel dan hasil

perhitungan uji hipotesisi. Pada output deskripsi minat peserta didik yang terlihat pada tabel 13 terlihat bahwa nilai rata-rata *pre test* peserta didik adalah 38.55, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 34.09.

Pada tabel 12 diperoleh nilai korelasi antara kelompok *pre test* dan kelompok *post test* peserta didik yang berjumlah 22 orang, yaitu 0,511 dengan Sig. 0,015. Maka dapat dikatakan bahwa nilai *pre test* dan *post test* memiliki hubungan. Selanjutnya, dapat dilihat juga pada tabel 13 yaitu hasil perhitungan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai rata-rata selisih antara *pre test* dan *post test* yaitu -5,545 dengan standar deviasi 7,513. Hasil lain yang diperoleh adalah nilai $t_{hitung} = -3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh sig (2-tailed) $0.002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan metode bernyanyi di kelas III B SDN 3 Balangnipa.

2) Hasil Uji Tingkat Efektivitas

Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran, menggunakan uji *N-gain* (*Normalized gain*).

Tabel 15
Uji Hasil *N-Gain* menggunakan SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	22	-.13	.26	.685	.9902
Ngain_Persen	22	-12.96	26.19	68.466	99.0198

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai mean *N-Gain* yaitu sebesar dapat diketahui bahwa perolehan mean *N-Gain* dengan memakai metode bernyanyi memperoleh *N-Gain* yaitu 685 atau 68.466% termasuk cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan pembelajaran tematik yaitu matematika tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 pada materi sudut dengan menggunakan metode bernyanyi cukup efektif.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode bernyanyi memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu menumbuhkan minat,

menguatkan daya tarik pembelajaran, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran (M. Fadlillah, 2014). Selain itu, metode bernyanyi juga memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu dapat membangkitkan semangat belajar pada peserta didik karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan (dalam Prasetya, 2012). Metode bernyanyi sangat efektif pada meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik dapat dilihat oleh beberapa hal yakni faktor yang berasal dari dalam dirinya yang ingin belajar. Minat juga bias berasal dari luar diri peserta didik faktor dukungan dari keluarga, lingkungan, juga termasuk cara guru melaksanakan pembelajaran. (Rina Dwi Maulani, 2022). Dengan adanya metode bernyanyi mampu membantu guru saat menyampaikan materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya metode bernyanyi mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan tentunya menumbuhkan minat belajar peserta didik, dan tujuan pembelajaran akan tercapai (Ayuningsih, 2017).

Hasil uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* dan uji *N-Gain*. Berdasarkan uji *paired sample t-test* dengan mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Selain itu, dari *output* diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = - 3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh $\text{sig (2-tailed)} 0.002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan metode bernyanyi di kelas III B SDN 3 Balangnipa.

Dapat dilihat bahwa dari hasil *pre test* dan *post test* minat belajar peserta didik terjadi peningkatan yang bagus. Itu juga terlihat pada hasil analisis *N-Gain* peserta didik yang peroleh yaitu 685 atau 68.466% yang termasuk dalam tafsiran efektivitas *N-Gain* yaitu cukup efektif.

Jadi dari beberapa pengujian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi pada minat belajar peserta didik pada tema 8 subtema 1 pembelajaran¹ materi sudut karena metode bernyanyi menarik perhatian peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektif antara metode bernyanyi pada minat belajar peserta didik pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 materi sudut kelas III yaitu kelas III B SDN 3 Balangnipa.

Hasil hipotesis yang dilakukan dengan jumlah responden 22 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan hasil uji *paired sample t-test* adalah nilai $t_{hitung} = -3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh $sig (2-tailed) 0.002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan minat belajar sebelum menggunakan metode bernyanyi dengan sesudah menggunakan metode bernyanyi.

Hasil uji analisis nilai N-Gain skor dan N-Gain persen dengan menggunakan metode bernyanyi memperoleh rata-rata N-Gain skor yaitu 685 dengan interpretasi cukup sedangkan nilai N-Gain persen yaitu 68.466% yang termasuk dalam tafsiran efektivitas N-Gain yaitu cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa metode bernyanyi cukup efektif digunakan pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 materi sudut kelas III yaitu kelas III B SDN 3 Balangnipa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi efektif diterapkan pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 materi sudut kelas III B SDN 3 Balangnipa.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat mengaplikasikan metode bernyanyi secara maksimal sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang serupa dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel yang baru untuk mengetahui dan membuktikan apakah metode bernyanyi juga berpengaruh terhadap variabel-variabel lain yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bakar, Z. A. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Partridge Publishing Singapore.
- Djamarah, S. B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Emzir, E. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Endang, F. D. (2022). *Pembelajaran Tematik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fadlillah, M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini (Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan)*. Kencana Prenadamedia Group.
- Fijra, M. R. R. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Firdaus, D. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cv. Latinulu.
- Gie, T. L. (2014). *Cara Belajar Yang Efektif*. Liberty.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hartono, H. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Zanaf Publishing.

- Haryanto, H. (2012). *pengertian pendidikan menurut para ahli*.
- Hasan, H. (2014). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Aura Pubishing.
- Hasan, M. H. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei). Tahta Media Grup.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayani, M. (2016). Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 150–65.
- Hulu, H. T. R. T. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Yayasan Kita Menulis.
- Husamah, H. R. R. W. (2019). *Pengantar PENDIDIKAN*. UMMPress.
- Putu, A. A. P. D. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana.
- Khusnul, K. M. F. N. (2021). *Statistik Deskriptif*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Kusuma, A. C. (2018). *Peningkatan Keterampilan Olah Data (SPSS) Pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*. Vol. 1, No.

- Muhammad, F. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, M. (2016). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mohamad, H. B. U. dan N. (2011). *Belajar Pendekatan PAIKEM*. Bumi Aksara.
- Muyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Vol. 15, N, 131–132.
- Nasional, P. B. D. P. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Nasution, N. N. R. I. S. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Borland Delphi7 Smk Negeri 1 Angkola Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 3(3), 144–147.
- Nuryadi, A, T. D. E. S. M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st Ed.). Sibuku Media.
- Palupi, P. P. M. S. (2016). *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi penyelesaian Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V*. Vol. 20, N.

- Poerbakawatja, S. H. (2012). *Ensiklopedia Pendidikan*. Gunung Agung.
- Qudratullah, M. F. (2019). *Metode Statistika*. Teras.
- Rahmawaty, F. (2013). *Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam Surakarta*.
- Rahmi, R. N. S. B. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Kencana.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.
- Riduwan, R. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riyanto, S. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 3.
- Safari, S. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Rineka Cipta.
- Sajiono, Y. N. (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*.

Universitas Terbuka.

- Santi, S. (2020). *Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufradat Di MTS Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab. Bone*.
- Sari, N. (2017). *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah*. 71.
- Sarno, H. F. P. A. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Baitussalam Wringinharji Cilacap. *Jurnal Edukasi AUD*, 6(2), 123.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*.
- Sudijono, A. (2018). Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet. In *Jakarta: Rajagrafindo*.
- Sudjana, S. (2015). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujanto, A. (2013). *Psikologi Umum*. Aksara Baru.
- Sukardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.

- Sulastri, S. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab di Raodatul Athfal. *Jurnal Kependidikan*, Vol 13 No.
- Suparman, S. (2012). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Pinus Book Publisher.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Suvriadi, P. D. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Vera, T. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min II Bandar Lampung*.
- Yulingga, N. H. W. H. (2017). *Statistik Pendidikan*. Deepublish.
- Zulaeha, J. S. I. (2021). *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. CV. Harian Jateng Network.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TEST* DAN *POST TEST* Minat Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran Ke-1 Materi Sudut

Indikator	Keterangan	Pernyataan	Jumlah Item
Perasaan Senang	Kesan peserta didik terhadap guru	1,6,4	3
	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran		
Perhatian	Perhatian peserta didik saat mengikuti pembelajaran	2,3,10	3
Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran tematik yaitu matematika pada materi sudut, tema 8, subtema 1, pembelajaran 1	5.9	2
	Penerimaan peserta didik saat diberi tugas oleh guru		
Keterlibatan Peserta Didik	Kesadaran tentang belajar	7,8	2
	Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran		
Jumlah Keseluruhan			10

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET *PRE-TES* DAN *POSTES*

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :

- f. Selalu (SL) Diberi skor 5
- g. Sering (SR) Diberi skor 4
- h. Kadang-kadang (KD) Diberi skor 3
- i. Jarang (JR) Diberi skor 2
- j. Tidak pernah (TP) Diberi skor 1

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar					
2	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan					

	materi					
3	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu					
4	Saya senang ketika pembelajaran sudah dimulai					
5	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran berlangsung					
6	Lebih menyenangkan untuk mengikuti pembelajaran daripada bermain					
7	Saya aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
8	Saya tidak berbicara dengan teman lain ketika dijelaskan materi					
9	Saya bertanya, jika tidak tahu/kesulitan dalam memahami materi.					
10	Saya mengerti apa yang dijelaskan oleh guru					

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



RENCANA PEMBELAJARAN

PELAKSANAAN

Satuan Pendidikan : SDN 03 BALANGNIPA

Kelas / Semester : III (Tiga) / 2

Tema 8 : Praja Muda Karana

Sub Tema 1 : Aku Anggota Pramuka

Muatan Terpadu : Matematika

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan

dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	IPK
1	3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	3.11.1. Menjelaskan tentang sudut dengan benar

2	4.11 Mengidentifikasi jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	4.11.1 Menentukan sudut melalui gambar atau menggunakan benda konkret dengan benar
---	---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah bernyanyi, peserta didik dapat mengetahui apa itu sudut, jenis-jenis sudut dan bagian-bagian sudut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika : Sudut

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Bernyanyi

Model : Cooperative Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dan dipimpin oleh seorang peserta didik. 4. Guru melakukan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan sikap duduk tertib sebelum memulai pembelajaran. 5. Guru memberikan gambaran tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini.	5 Menit

Kegiatan Inti	1. Guru membagikan selembarkertas kepada peserta didik yang berisi lagu yang memuat materi tema 8 sub tema 1 tentang sudut 2. Peserta didik diminta untuk menuliskan dibuku catatan masing-masing sambil menghafal lirik. Lagu Sudut Nada: Balon Ayo belajar tentang sudut Satuannya itu derajat Menggunakan busur derajat Jenisnya ada tiga	20 Menit
	Pertama siku - siku Sudutnya 90 derajat Bila kurang sudut lancip Bila lebih sudut tumpul Ada tiga bagian sudut Pertama titik sudut	

	Kedua kaki sudut Ketiga daerah sudut 3. Setelah mencatat lirik lagu yang berisi materi, guru bersama dengan peserta didik menyanyikan lagu aslinya terlebih dahulu kemudian guru memberikan contoh dengan bernyanyi menggunakan lirik yang sudah memuat materi tentang sudut. 4. Peserta didik dan guru bersama-sama menyanyikan lagu tersebut. 5. Belajar dengan bernyanyi ini diulang-ulang. 6. Setelah lagu untuk pembelajaran hari ini selesai dinyanyikan, peserta didik diberikan evaluasi berupa LKPD untuk mengingat	
--	--	--

	kembali apa yang telah mereka pelajari. 7. Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, misalnya: anak hebat, anak pintar, anak rajin, dan sebagainya. 8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	
Kegiatan Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini. 2. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.	5 Menit

G. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber pembelajaran : Buku Siswa Tema 8: *Praja Muda Karana* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Alat : Spidol dan Speaker
3. Media pembelajaran: Lembar kertas berisi lirik lagu

Sinjai, 16 Mei 2023

Peneliti

Najemia

NIM, 190104012

It6	Pearson	.547**	.491*	.530*	.371	1	.491*	.396	.106	.283	.530*	.694**
m5	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.008	.020	.011	.089		.020	.068	.640	.202	.011	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
It6	Pearson	.454*	1.000	.341	.257	.491*	1	.288	.120	.359	.341	.653**
m6	Correlation		**									
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.121	.249	.020		.193	.596	.101	.121	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
It6	Pearson	.601**	.288	.510*	.465*	.396	.288	1	.575**	.666**	.510*	.778**
m7	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.003	.193	.015	.029	.068	.193		.005	.001	.015	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
It6	Pearson	.060	.120	.521*	-.119	.106	.120	.575**	1	.559**	.521*	.499*
m8	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.789	.596	.013	.598	.640	.596	.005		.007	.013	.018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
It6	Pearson	.465*	.359	.669**	.250	.283	.359	.666**	.559**	1	.669**	.765**
m9	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.029	.101	.001	.262	.202	.101	.001	.007		.001	.000

Lampiran 5: Uji Validitas *Post Test* dengan Menggunakan SPSS 25

Correlations										
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10
Item1	1	.071	.976**	.085	.702**	1.000	.071	.071	.237	-.057
Item2		1				**				
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Total										
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							
Item4				1						
Item5					1					
Item6						1				
Item7							1			
Item8								1		
Item9									1	
Item10										1
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)										
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item1										
Item2		1								
Item3			1							

	N	.702**	.074	.738**	.088	1	.702**	.074	.074	.169	.057	.662**
Ite m5	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.744	.000	.697	.000	.744	.744	.453	.801	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Ite m6	Pearson Correlation	1.000**	.071	.976**	.085	.702**	1	.071	.071	.237	-.057	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.753	.000	.707	.000		.753	.753	.288	.801	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Ite m7	Pearson Correlation	.071	1.000**	.105	.839	.074	.071	1	1.000**	.723**	.942**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.753	.000	.642	.000	.744	.753		.000	.000	.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Ite m8	Pearson Correlation	.071	1.000**	.105	.839	.074	.071	1.000**	1	.723**	.942**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.753	.000	.642	.000	.744	.753	.000	.000	.000	.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Ite m9	Pearson Correlation	.237	.723**	.265	.861**	.169	.237	.723**	.723**	1	.671**	.699**

Sig. (2-tailed)	.288	.000	.233	.000	.453	.288	.000	.000		.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Ile Pearson ml Correlation	-.057	.942**	.045	.806	.057	-.057	.942**	.942**	.671**	1	.593**
				**							
0 Sig. (2-tailed)	.801	.000	.841	.000	.801	.801	.000	.000	.001		.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Tot Pearson al Correlation	.747**	.676**	.780**	.651	.662**	.747**	.676**	.676**	.699**	.593**	1
				**							
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.001	.001	.000	.004	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7: SK Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082231930870, Kode Pos 92612

Email : fik@iainm@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

ﷻ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1012.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Najemia
NIM : 190104012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektifitas Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas III Di SDN 03 Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fiklaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 001.D1 /IIL.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 20 Syawal 1443 H
10 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SDN 3 Balangnipa

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Najemia
NIM : 190104012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Efektifitas Metode Bernyanyi Pada Minat Belajar Peserta Didik Tema 8 Kelas
III Di SDN 3 Balangnipa ".**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SDN 3 Balangnipa**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Kabupaten Sinjai

Lampiran 9: Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA**

Alamat: Jln. Persatuan Raya No. 104 Balangnipa, Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 286 / 504.3 / I / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hj. KURNIATI ANIES, S.Pd.**
NIP : 196404105 198206 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **NAJEMIA**
NIM : 190104012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 3 Balangnipa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"Efektivitas Metode Bernyanyi Pada Minat Belajar Peserta Didik Tema 8 Kelas III Di SDN 3 Balangnipa"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 0 Juni 2023

Kepala Sekolah



Hj. KURNIATI ANIES, S.Pd.
NIP. 196404105 198206 2 001

Lampiran 11: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Najemia

NIM : 190104012

Tempat tanggal lahir : Makassar, 25
Januari 2023

Alamat : Balle

Pengalaman Organisasi: Ikatan Mahasiswa

Muhammadiyah (IMM)

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD NEGERI 113 BALLE

2. SLTP/MTS : MTS NEGERI 1 SINJAI

3. SMA/MA : UPT. SMA 4 SINJAI

Handphone : 0882 4684 6931

Email : naminajemia@gmail.com

Nama Orang Tua : Abd. Kadir (Ayah)

ST. Suhrah (Ibu)

PAPER NAME

NAJEMIA 190104012.docx

WORD COUNT

6946 Words

PAGE COUNT

35 Pages

SUBMISSION DATE

Nov 23, 2023 8:56 AM GMT+7

CHARACTER COUNT

40405 Characters

FILE SIZE

6.7MB

REPORT DATE

Nov 23, 2023 8:57 AM GMT+7

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

